BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. **Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa anak dengan masalah vestibuler disertai masalah sensorimotor yang lain menunjukkan pengelolaan perilaku yang buruk di kelas, hal ini terlihat dari perilaku anak sering meninggalkan tempat duduk dan rendahnya persentase mengerjakan tugas dengan tuntas. Dengan melakukan modifikasi perilaku berupa penerapan VITAPROVAK maka didapatkan perbaikan pengelolaan perilaku yang terlihat dari hasil penurunan frekuensi meninggalkan tempat duduk, rata-rata 5,3 menjadi 3,3 setelah pemberian intervensi dan peningkatan persentase anak mengerjakan tugas dengan tuntas saat melakukan kegiatan belajar di kelas dari 0% menjadi 57% setelah mendapat intervensi.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian, berimplikasi pada:

1. Penerapan VITAPROVAK dapat dilakukan apabila para guru memahami masalah sensorimotor yang terjadi pada siswa.
2. Penguasaan kemampuan sensorimotor menjadi salah satu prasyarat dalam pengelolaan perilaku siswa di kelas.
3. Penanganan anak yang memiliki masalah vestibuler tidak harus langsung dilaksanakan pada aktifitas di kelas, tetapi dapat dilakukan secara tersendiri.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, sebagai kelanjutan dari penelitian ini, penulis sampaikan kepada guru serta peneliti selanjutnya:

Penerapan VITAPROVAK perlu menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk membantu siswa yang mengalami masalah vestibuler, sehingga pengelolaan perilaku dapat ditingkatkan melalui optimalisasi kemampuan sensorimotor.

1. Secara khusus bagi guru:

   Penerapan metode VITAPROVAK memberikan dampak positif pada anak dengan masalah vestibuler. Ini dapat dilihat dari berkurangnya frekuensi meninggalkan tempat duduk dan meningkatnya persentase mengerjakan tugas dengan tuntas, maka metode VITAPROVAK dapat dipakai sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah belajar pada siswa saat di kelas.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Dapat melakukan penelitian penerapan VITAPROVAK pada anak dengan prioritas masalah selain masalah vestibuler seperti anak dengan prioritas masalah sensorimotor yang lain yaitu visual, auditoris, taktil, proprioseptif, atau kinestetik yang mengakibatkan permasalahan saat melakukan kegiatan belajar di kelas ataupun menemukan penerapan yang lain untuk mengatasi masalah pengelolaan perilaku.

D. Penutup

Dengan berakhirnya penyusunan tesis ini, penulis sujud menyembah atas kasih karunia Allah yang telah memberikan hikmat dan bimbingan-Nya. Penulis

juga berharap, semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus pada umumnya.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN